

# REKAYASA SOSIAL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGURANGI KEMACETAN DI JALAN PERWIRA KECAMATAN DELITUA

Rafiqah Nur<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Jalan Perwira Kecamatan Delitua perihal kemacetan yang terus menerus terjadi tetapi masih belum menemukan solusi untuk masa yang akan datang. Jika terus dibiarkan maka akan berdampak negatif dan terus berkepanjangan tentu hal tersebut tidak diinginkan. Maka dari itu, dilakukannya penelitian ini agar menemukan solusi dan titik terang. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut mengingat masyarakat juga salah satu indikator yang merasakan dampaknya.

**Kata Kunci:** *Rekayasa sosial, Kemacetan, Transportasi*

## Abstract

*This study aims to find out, understand, and provide solutions to the problems that occur on Jalan Perwira, Delitua District and the traffic jams that continue to occur but still have not found a solution for the future. If it continues, it will have a negative impact and continuously, it is not desirable. Therefore, this research is to find solutions and bright spots. Community participation is very much needed in solving these problems, considering that the community is also one of the indicators that fee.*

**Keywords:** *Social engineering, Traffic jams, Transportation*

## I. PENDAHULUAN

Kehidupan di dunia tidaklah bersifat statis dan tetap, tetapi bersifat dinamis dan selalu berubah seperti halnya perubahan kedudukan roda saat berputar. Begitu juga dengan kehidupan bermasyarakat yang senantiasa mengalami dinamika perubahan sosial. Terdapat empat hal yang terkait dengan perubahan sosial itu sendiri antara lain: perkembangan teknologi, konflik sosial, kebutuhan adaptasi dengan sistem sosial dan pengaruh dari idealisme dan ideologi pada aktivitas sosial. Hal ini tentunya akan mempengaruhi cara berpikir masyarakat dalam menyikapi masalah sosial yang ada. Sehingga tidak dapat dipungkiri jika dari cara penyikapan dengan pola pikir yang berbeda akan menimbulkan konsep solutif yang berbeda pula. Ketika perubahan sosial itu tidak lagi terkendali dan harapan masyarakat tidak sesuai dengan kenyataan maka akan menimbulkan masalah sosial.

Rekayasa sosial biasanya mengacu pada upaya skala besar untuk membentuk kembali struktur sosial dengan tujuan menyusun ulang masyarakat ke ranah yang diinginkan, berdasarkan kemampuan yang diasumsikan untuk memahami masalah dengan benar dan bertujuan menerapkan solusi yang tepat. Dengan fasih menggambarkan bagaimana rekayasa sosial atau praktik modernis tinggi bercita-cita pada transformasi lengkap, yang berasal dari

visi masa depan. Ambisi ini didasarkan pada keyakinan yang kuat dalam kekuatan perencanaan dan dalam kemungkinan, keinginan dan hak untuk campur tangan untuk mengubah atau mengganti fitur yang berlaku dan dengan demikian menciptakan perubahan sosial tertentu. Asumsinya adalah bahwa “manusia” bisa dan harus, sesuai dengan keinginan dan melalui desain dan implementasi skema besar dan membentuk masyarakat masa depan. Dalam praktiknya rekayasa sosial dilakukan dengan proses tertentu melalui proses rekayasa sosial.

Memiliki kendaraan pribadi masih merupakan alat jual tampang utama di Indonesia. Keberhasilan seseorang pengusaha kerap dilihat dari sedan merk apa yang dia pakai dan berapa banyak jumlah yang pengusaha itu miliki. Di tengah anjuran berhemat, seorang pejabat pemerintah terkadang merasa kurang berwibawa kalau di garase rumahnya tak menumpuk dua atau tiga buah mobil pribadi: untuk berleha-leha, untuk anak-anak dan untuk sang nyonya pergi arisan. Apa boleh buat tapi semakin ruwetnya lalu lintas juga lantaran semakin bertambahnya jumlah kendaraan pribadi. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang kota-kota di Indonesia masih terus berbenah dalam segala sektor, salah satunya sektor transportasi. Saat ini, banyak kota-kota di Indonesia tersebut sedang menghadapi masalah transportasi darat seperti kemacetan yang tidak kunjung selesai. Kemacetan terjadi dimana-mana terutama pada jam-jam sibuk pagi, siang dan sore hari. Tidak berfungsinya angkutan umum perkotaan sebagaimana mestinya menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan. Masyarakat lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum sehingga jalan-jalan dipenuhi oleh kendaraan pribadi yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pada era zaman sekarang ini, semakin maju peradaban manusia dan didukung oleh tingkat pendapatan per kapita yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, menyebabkan kemampuan finansial untuk memiliki kendaraan sendiri sesuai kebutuhan operasionalnya menjadi semakin meningkat juga. Hal ini diindikasikan oleh meningkatnya kapasitas produksi pabrikan kendaraan bermotor baik jenis sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat. Pada kondisi yang lain, tingkat pertumbuhan kendaraan yang menggunakan fasilitas jalan tidak diimbangi oleh adanya tingkat pertumbuhan jalan yang berimbang sesuai dengan tingkat pertumbuhan kendaraan lalu lintas di jalan.

Hal yang menjadi kendala bagi setiap pengendara yang terlibat dalam transportasi adalah hanya kemacetan. Kemacetan adalah situasi tersendatnya atau terhentinya arus lalu lintas yang disebabkan terhambatnya mobilitas kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas nampaknya sudah menjadi semacam ciri khusus bagi kota-kota besar di Negara berkembang, seperti Indonesia. Waktu-waktu rawan terjadinya kemacetan biasanya terjadi pada saat jam-jam sibuk seperti: saat berangkat sekolah, berangkat kerja, saat pulang sekolah dan acara-acara tertentu.

Kemacetan lalu lintas terjadi oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi atau angkutan yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, adanya kecelakaan lalu lintas, adanya perbaikan atau pelebaran jalan raya. Disamping itu, pengguna jalan yang tidak tertib dalam berkendara pada peraturan lalu lintas juga dapat menyebabkan kondisi kemacetan lalu lintas akan menjadi semakin parah.

Seiring dengan berjalannya waktu, kemacetan lalu lintas menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan kemacetan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu, potensi terjadinya kecelakaan cukup tinggi, dan bertambahnya polusi udara. Dengan terjadinya kemacetan, sebenarnya telah terjadi

pengeluaran berlebih tanpa ada manfaat apapun dibanding situasi normal atau dalam istilah kasarnya membakar uang dengan percuma. Kita sebagai pengendara yang mengalami kondisi kemacetan hanya pasrah dan mengeluh, tetapi dibalik itu semua sebenarnya mereka menjadi korban akibat adanya kemacetan dan bila diakumulasikan pemborosan bahan bakar dalam nilai rupiah secara total kendaraan yang mengalami kemacetan bisa mencapai puluhan bahkan jutaan dalam sehari. Disamping itu, dengan terjadinya kemacetan akan menimbulkan pengiriman barang menjadi tertunda, menurunnya pendapatan supir angkutan umum baik kota maupun luar kota, kondisi yang tidak nyaman bagi pengendara dan dampak kerugian ekonomis dan sebagainya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode atau cara penelitian yang dilakukan penulis melalui metode observasi (pengamatan) dan wawancara kepada beberapa masyarakat yang tinggal di Jalan Perwira Kecamatan Delitua tersebut. Penulis melakukan observasi dengan mendatangi lokasi berturut-turut selama kurang lebih seminggu dengan waktu yang berjarak dan kemudian penulis mengumpulkan beberapa masyarakat untuk menjadi narasumber guna melanjutkan penelitian ini agar menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang terlintas dipikiran penulis dan dapat dituangkan secara langsung dalam karya ilmiah ini.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan observasi dan wawancara penulis menemukan beberapa hasil yang didapat antara lain sudah dimasukkan dalam sub-sub point berikut ini:

1. Penulis menemukan bahwa di Jalan Perwira Kecamatan Delitua ternyata ada berdiri sebuah sekolah yang bernama "Yayasan Sekolah Nurus Salam yang sudah berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini". Diduga kemacetan yang terjadi akibat dibangunnya sekolah tersebut dan kurang tersedianya lahan parkir sehingga menyebabkan kemacetan setiap pagi hari dimana waktu-waktu jam sekolah beroperasi dan jam sekolah sudah di tutup.
2. Penulis menemukan bahwa kurangnya komunikasi antara pihak sekolah meliputi (kepala sekolah, kepala yayasan, guru-guru pengajar, staff tata usaha, dan penjaga keamanan) dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut membuat masyarakat kurang srek dengan kepala yayasan tersebut mengingat sekarang kepala yayasan digantikan oleh anak beliau dikarenakan sudah wafat.
3. Penulis menemukan bahwa sering terjadinya adu argument dengan masyarakat sekitar dikarenakan banyak orang tua murid yang sesukanya parkir di halaman rumah masyarakat sekitar alhasil masyarakat pun susah untuk keluar dari perkarangan rumahnya sendiri.
4. Penulis menemukan bahwa letak sekolah yang kurang strategis karena lahan yang cukup kecil dan membangun sekolah didalam kawasan masyarakat. Hal ini tentu berdampak negatif untuk masyarakat yang bertempat tinggal khususnya di Jalan Perwira Kecamatan Delitua tersebut.
5. Penulis menemukan bahwa banyak masyarakat yang terganggu dengan suara murid-murid yang terbilang terlalu berisik apalagi waktu jam belajar berlangsung bisa dikatakan kurang efektif.

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengurangi kemacetan yang terjadi di Jalan Perwira Kecamatan Delitua. Faktor-faktor awal memang belum pernah terjadi kemacetan tetapi semenjak dibangunnya sekolah "Yayasan Nurus Salam" barulah terjadi kemacetan tersebut. Kemacetan tersebut pun terjadi di waktu-waktu tertentu. Dan waktu-waktunya bisa

diprediksi sendiri. Partisipasi masyarakat dalam mengurangi kemacetan yang terjadi di Jalan Perwira Kecamatan Delitua juga dapat memperkuat proses demokrasi, karena dengan partisipasi masyarakat berarti telah melakukan:

1. Memberikan kesempatan yang nyata kepada mereka guna mempengaruhi pembuatan keputusan tentang masalah kehidupan yang mereka hadapi sehari-hari.
2. Memperluas peluang pendidikan politik bagi masyarakat sebagai landasan bagi pendidikan demokrasi, sehingga masyarakat menjadi terlatih dalam menyusun prioritas-prioritas kebutuhan dan kepentingan yang berbeda.
3. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam menangani urusan-urusan permasalahan sosial akan memperkuat solidaritas komunitas masyarakat sekitar.

Untuk itu setiap penggerak perubahan perlu memahami bagaimana karakteristik masyarakat, potensi, lingkungan sekitarnya kepentingan dan kebutuhan guna penumbuhan partisipasi tidak salah arah dan tidak ditolak oleh masyarakat. Salah satu tokoh Nelson pada tahun (1990) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis partisipasi yaitu partisipasi antara sesama warga atau anggota suatu perkumpulan yang disebut partisipasi horizontal. Kemudian partisipasi yang dilakukan oleh bawahan dengan atasan yang disebut vertikal. Baiklah disebut partisipasi horizontal karena pada suatu saat masyarakat memiliki kemampuan untuk berprakarsa dimana setiap anggota masyarakat berpartisipasi satu dengan yang lain dalam melakukan kegiatan. Sedangkan partisipasi vertikal karena masyarakat terlibat atau mengambil bagian suatu program dalam hubungan masyarakat berada pada posisi sebagai bawahan.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya salah satu cara dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemacetan yang terjadi di Jalan Perwira Kecamatan Delitua yaitu dengan beberapa indikator:

1. Pihak “Yayasan Nurus Salam” membangun lahan untuk dijadikan sebagai tempat parkir guna untuk meminimalisir kemacetan yang terjadi di waktu-waktu tertentu.
2. Partisipasi terhadap masyarakat sekitar juga masih diperlukan guna membangun tali silaturahmi semakin erat dan kuat.
3. Peran keamanan “Yayasan Nurus Salam” juga perlu ditingkatkan kembali guna meminimalisir terjadinya kemacetan.

Penulis menyimpulkan beberapa point-point diatas dan yang penulis simpulkan berdasarkan apa yang penulis temukan dilapangan (objek penelitian). Kiranya dengan dilakukannya penelitian lapangan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Baik saya selaku penulis dan pembaca serta masyarakat setempat yang mengalami rekayasa sosial ini. Saya selaku penulis juga tak lupa mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang ikut andil dan bersedia diwawancarai untuk mendapatkan beberapa informasi guna tertuliskannya karya ilmiah berbentuk jurnal ini. Dan saya selaku penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sumber-sumber buku yang membantu saya memperoleh informasi. Saya selaku penulis besar harapan saya agar terjadinya perubahan di Jalan Perwira Kecamatan Delitua khususnya berkurangnya kemacetan yang terjadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Zuriah Nurul, Hari Sunaryo. 2018. *Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2020. *Fenomena Kepemilikan Kendaraan Pribadi dan Kemacetan di Jakarta Periode 1970-1980 an*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Mutiawati Cut, dkk. 2019. *Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Sugiyanto. 2021. *Manajemen Proyek Konstruksi dan Teknik Pengendalian Proyek*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sumarlin. 2022. *Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Program Stimulus Ekonomi*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers.